

**"Jangan kecewa kepada Tuhan hanya karena Ia tidak bekerja sesuai harapan kita. Tuhan tahu apa yang benar-benar kita butuhkan, bukan hanya apa yang kita inginkan."**

Khotbah ini mengangkat realita kekecewaan dalam iman, bahkan dialami oleh tokoh besar seperti Yohanes Pembaptis. Saat dipenjara, Yohanes mulai ragu apakah Yesus benar-benar Mesias karena Yesus tidak datang membebaskannya seperti harapannya. Yesus menjawab keraguan itu bukan dengan membebaskan Yohanes secara fisik, melainkan dengan menegaskan karya-Nya (orang buta melihat, orang lumpuh berjalan). Intinya, seringkali kita kecewa karena kita menciptakan gambaran Allah versi kita sendiri. Pesan utamanya adalah: "Let God Be God"—biarlah Tuhan bekerja dengan cara-Nya yang mungkin berbeda dari keinginan kita, namun pasti sesuai kebutuhan kita. Jangan menunggu kuat baru datang pada Tuhan, tapi datanglah apa adanya.

Tahukah kamu? Yohanes Pembaptis adalah orang yang sama yang pernah berseru dengan yakin: "Lihatlah Anak Domba Allah!" saat membaptis Yesus.

Tapi, penjara dan penderitaan bisa membuat iman seorang nabi besar pun goyah. Kenapa dia ragu? Karena orang Yahudi saat itu mengharapkan Mesias sebagai Raja Politik/Militer yang menghancurkan musuh, tapi Yesus datang sebagai Hamba yang Melayani dan menyembuhkan.

*Ekspektasi yang salah seringkali jadi akar kekecewaan kita sama Tuhan.*

**"Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!"**

Mazmur 42:12 (TB)